BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, serta pembahasan yang disertai dengan teori dan konsep yang mendukung mengenai penelitian ini yang berjudul Pengaruh Orientasi Pasar dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Keunggulan Bersaing pada Sentra Batik Paoman Indramayu, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Orientasi pasar di ukur melalui 3 indikator yaitu orientasi pelanggan, orientasi pesaing, dan koordinasi interfungsional. Untuk indikator orientasi pesaing memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori cukup baik, dan indikator terendah yaitu orientasi pesaing dan koordinasi interfungsional yang memperoleh persentase skor yang sama. Hal yang menyebabkan rendahnya indikator orientasi pesaing adalah setiap pelaku usaha tidak memperhatikan masalah persaingan karena setiap para pelaku usaha sudah mempunyai pelanggan masing-masing. Dalam hal koordinasi interfungsional setiap perusahaan merupakan UMKM yang tidak mempunyai fungsi perusahaan seperti bagian Keuangan, SDM, Pemasaran, dan Produksi, dikarenakan keterbatasan jumlah tenaga kerja sehingga koordinasi intefungsional tidak berjalan dengan baik.
2. Orientasi Kewirausahaan di ukur melalui 4 indikator yaitu keinovatifan, keproaktifan, berani mengambil risiko, dan keagresifan bersaing. Untuk

indikator berani mengambil risiko memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori cukup baik, dan indikator keinovatifan memperoleh persentase skor terendah. Hal yang menyebabkan rendahnya indikator tersebut dikarenakan sebagian perusahaan merupakan hasil turun-temurun dari orang tua dan sudah mempunyai ketentuan dan ciri khas tersendiri dalam memproduksi kain batik, sehingga para pelaku usaha kurang memperhatikan inovasi pada produk batiknya dengan membuat produk baru ataupun mengembangkan produk yang telah ada.

3. Keunggulan Bersaing di ukur melalui 5 indikator yaitu harga bersaing, eksplorasi peluang fleksibilitas, pertahanan ancaman peluang, dan hubungan pelanggan. Untuk indikator hubungan pelanggan memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori cukup baik, dan indikator fleksibilitas memperoleh persentase skor terendah. Hal yang menyebabkan rendahnya indikator tersebut dikarenakan para pelaku usaha kurang mengikuti perkembangan pasar karena pelaku usaha hanya berfokus untuk mengikuti keinginan pelanggannya masing-masing.
4. Secara parsial, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara Orientasi Pasar terhadap Keunggulan Bersaing, hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari Orientasi Pasar terhadap Keunggulan Bersaing pada Sentra Batik Paoman Indramayu.
5. Secara parsial, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara Orientasi Kewirausahaan terhadap Keunggulan Bersaing, hal ini

ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari Orientasi Kewirausahaan terhadap Keunggulan Bersaing pada Sentra Batik Paoman Indramayu.

6. Secara simultan, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara Orientasi Pasar dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Keunggulan Bersaing, hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari Orientasi Pasar dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Keunggulan Bersaing pada Sentra Batik Paoman Indramayu.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Orientasi Pasar dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Keunggulan Bersaing pada Sentra Batik Paoman Indramayu, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh:

1. Orientasi Pasar pada Sentra Batik Paoman Indramayu termasuk dalam kategori cukup baik. Namun dalam hal orientasi pesaing dan koordinasi interfungsional belum diterapkan sepenuhnya oleh para pelaku usaha. Oleh karena itu disarankan kepada para pelaku usaha untuk dapat lebih memperhatikan pesaing guna menambah jumlah pelanggan dengan cara mencari tahu apa yang menjadi kelemahan pesaing, serta dapat mengadakan pelatihan pembukuan agar para pelaku usaha dapat menambah pengetahuan yang mereka miliki guna meningkatkan koordinasi interfungsional.

2. Orientasi Kewirausahaan pada Sentra Batik Paoman Indramayu termasuk dalam kategori cukup baik. Namun dalam hal keinovatifan belum diterapkan sepenuhnya oleh para pelaku usaha. Oleh karena itu disarankan kepada pelaku usaha untuk dapat menambah inovasi terhadap produk batik yang diproduksi dengan menciptakan produk baru seperti membuat tas, topi, sandal atau sepatu, jaket, dan berbagai produk dengan motif batik lainnya. Atau dapat juga dengan mengembangkan produk yang telah ada seperti memodifikasi model baju atau celana batik agar tidak terlihat setandar, atau menggabungkan antara motif batik dengan motif *club* sepak bola, dengan tujuan untuk menarik minat pelanggan.
3. Keunggulan Bersaing pada Sentra Batik Paoman Indramayu termasuk dalam kategori cukup baik. Namun dalam hal fleksibilitas belum diterapkan sepenuhnya oleh para pelaku usaha. Oleh karena itu disarankan kepada pelaku usaha untuk dapat meningkatkan promosi dengan cara memanfaatkan internet, contohnya memasang iklan di social media seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan social media lainnya terhadap salah satu motif batik yang terlaris dipasaran, atau bisa juga membuat website yang dapat menampilkan seluruh motif batik yang diproduksi guna untuk menambah keunggulan bersaing yang dimiliki sentra.
4. Pengaruh Orientasi Pasar terhadap Keunggulan Bersaing pada Sentra Batik Paoman Indramayu bisa dibilang sudah berjalan dengan baik, pada kondisi ini sebaiknya bisa dimanfaatkan dengan baik oleh para pelaku usaha agar dapat meningkatkan orientasi pesaing dan koordinasi interfungsional

dengan lebih memperhatikan pesaing guna menambah jumlah pelanggan, serta dapat mengadakan pelatihan pembukuan agar para pelaku usaha dapat menambah pengetahuan yang mereka miliki guna meningkatkan koordinasi interfungsional sehingga akan membantu untuk meningkatkan keunggulan bersaing yang dimiliki sentra.

5. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Keunggulan Bersaing pada Sentra Batik Paoman Indramayu bisa dibilang sudah berjalan dengan baik, pada kondisi ini sebaiknya bisa dimanfaatkan dengan baik oleh para pelaku usaha agar dapat lebih memahami masalah keinovatifan dengan menambah inovasi terhadap produk batik yang diproduksi melalui penciptaan produk baru atau pengembangan produk yang telah ada sehingga akan membantu untuk meningkatkan keunggulan bersaing dari sentra.
6. Pengaruh Orientasi Pasar dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Keunggulan Bersaing pada Sentra Batik Paoman Indramayu bisa dibilang sudah berjalan dengan baik, pada kondisi ini sebaiknya bisa dimanfaatkan dengan baik oleh para pelaku usaha agar dapat lebih memahami dalam hal persaingan, dapat mengadakan pelatihan pembukuan, menambah inovasi terhadap produk batik yang diproduksi dan meningkatkan promosi terhadap salah satu motif batik yang terlaris dipasaran yang nantinya akan berdampak pada menigkatnya keunggulan bersaing yang dimiliki sentra.